

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Hasil kelas eksperimen

Menunjukkan bahwa telah diperoleh nilai rata-rata pretest siswa =41,66 dengan standar deviasi =11,32 dan varians =128,16. Hasil uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} = 0,0818$ dengan $L_{tabel} = 0,161$ (berdistribusi normal). Untuk pretest hasil uji homogenitas $F_{hitung} = 1,11$ sedangkan $F_{tabel} = 2,15$ (variens homogen). Setelah dilakukan pretes makan diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran *Heuristik* kemudian diberi tes akhir (postest) dimana diperoleh rata-rata = 81,83 dengan standar deviasi =11,48 dan varians = 131,83. Uji normalitas postest kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} = 0,1217$. Dari perhitungan uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,06 < 2,15$ untuk data postest.

5.1.2 Hasil kelas kontrol

Menunjukkan bahwa telah diperoleh rata-rata pretest siswa = 40,33 dengan standar deviasi = 10,742 dan varians = 115,402. Hasil uji normalitas pada kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,0981$ dengan $L_{tabel} = 0,1610$ (berdistribusi normal). Untuk uji homogenitas $F_{hitung} = 1,11$ sedangkan $F_{tabel} = 2,15$ (variens homogen). kemudian diberi tes akhir (postest) tanpa perlakuan dimana rata-rata = 68,66 dengan standar deviasi =11,136 dan varians =124,022. Hasil uji normalitas postest diperoleh $L_{hitung} = 0,1370$. Dari perhitungan uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,06$

Dengan membandingkan harga tersebut diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,06 < 2,15$. Maka dapat dikatakan bahwa data pretest dan posttest untuk kedua kelas mempunyai varians yang sama.

5.1.3 Kesimpulan

Karena kedua kelas mempunyai varians yang sama maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 4,469$ dan harga t_{tabel} pada dk $(n_1 + n_2) - 2 = 58$ dan $\alpha = 0,05$ pada $n = 30$ diperoleh $t(0,95;58) = 1,671$. Maka apabila dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh bahwa ($t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,469 > 1,671$). Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Heuristik* lebih tinggi secara signifikan dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pokok bahasan siklus akuntansi perusahaan dagang pada siswa kelas XII IPS MAL UIN SU Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan:

1. Kepada guru khususnya guru akuntansi hendaknya menggunakan strategi pembelajaran *Heuristik* khususnya pada materi siklus akuntansi perusahaan dagang sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan respon yang positif dalam diri siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan

menggunakan waktu pembelajaran dengan efektif dan efisien, sehingga tidak terbuang sia-sia untuk mengkondusifkan siswa yang masih asing terhadap strategi pembelajaran *Heuristik* agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Kepada peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama disarankan agar dapat menguasai secara keseluruhan strategi pembelajaran dengan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian, Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengkolaborasikan strategi pembelajaran heuristik dengan model pembelajaran atau pendekatan yang lainnya guna mencapai tujuan dalam pembelajaran dan menggunakan waktu yang cukup selama mengadakan perlakuan dikelas demi tercapainya tujuan yang diharapkan.